

BAB II

GAMBARAN LOMBA/KOMPETISI

2.1 Deskripsi Mitra/Perusahaan

ACFFEST atau dikenal sebagai Anti-Corruption Film Festival merupakan sebuah acara tahunan yang mencakup kegiatan kreasi, pameran, dan diskusi, yang diprakarsai serta dikelola oleh Direktorat Sosialisasi dan Kampanye Antikorupsi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pertama kali diselenggarakan pada tahun 2013, ACFFEST terus konsisten mengukung tujuan utama untuk mengajak generasi muda Indonesia berpartisipasi aktif dan kritis dalam pemberantasan korupsi. Partisipasi ini diwujudkan melalui karya audio-visual sebagai medium kampanye yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai antikorupsi kepada masyarakat luas (ACFFEST, n.d).



Gambar 2.1 Logo ACFFEST
(Sumber: www.acffest.com)

2.1.1 Visi Misi

ACFFEST (Anti-Corruption Film Festival) memiliki visi untuk memanfaatkan film sebagai media strategis dalam menyebarluaskan nilai-nilai antikorupsi serta membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya pemberantasan korupsi. Festival ini bertujuan menjadi wadah ekspresi bagi generasi muda dalam menyuarkan aspirasi serta

kegelisahan sosial yang mereka rasakan melalui kampanye antikorupsi dalam bentuk film pendek. Lebih dari itu, ACFFEST mendorong terbentuknya komunitas yang berkomitmen terhadap gerakan antikorupsi melalui pendekatan kreatif dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Misinya meliputi ajakan kepada masyarakat, khususnya pemuda, sineas, dan aparatur sipil negara (ASN), untuk terlibat secara aktif dan kritis dalam upaya pemberantasan korupsi. ACFFEST juga memberikan ruang ekspresi bagi ide-ide kreatif yang mengangkat tema antikorupsi melalui narasi yang inspiratif dan mendidik. Dengan demikian, ACFFEST diharapkan dapat memberikan dampak positif yang luas, khususnya bagi pelaku seni, komunitas film, dan masyarakat pada umumnya (ACFFEST, n.d).

2.2 Alur Pendaftaran Lomba/Kompetisi

Pendaftaran ACFFest 2025 dimulai dengan peluncuran resmi acara pada tanggal 13 Maret 2025, bersamaan dengan diselenggarakannya *Webinar 1: How To Submit Your Idea*, yang bertujuan membantu peserta memahami cara mengirimkan ide mereka. Selanjutnya, pada tanggal 19–20 Maret 2025, *Webinar 2: Mengembangkan Ide Cerita Mu* diadakan untuk membekali peserta dengan wawasan dalam mengembangkan ide cerita yang kuat. Memasuki bulan April 2025, kompetisi ACFFest resmi dibuka untuk pengumpulan karya dari para peserta.

Untuk mendukung proses ini, *Webinar 3* akan diselenggarakan pada tanggal 16–17 April 2025 dengan topik yang akan diumumkan (*TBC*). Seluruh rangkaian kegiatan ini akan berpuncak pada *Awarding ACFFest 2025* yang dilaksanakan pada 28 November 2025 sebagai ajang penghargaan bagi karya-karya terbaik (ACFFEST, n.d).

2.3 Portofolio Mitra/Perusahaan

Karya-karya film yang meraih penghargaan di ACFFEST 2024 :

- 1) Solemates" karya sutradara Muhammad Farrel Cesario dari Banten mendapatkan Jury Mention



Gambar 2.3.1 Potret Penghargaan *Jury Mention* animasi
(Sumber: www.acffest.com)



Gambar 2.3.2 *Thumbnail* Solemates
(Sumber: dokumentasi pribadi (2025))

- 2) Balik Nama, karya sutradara Roberto Rosendy dari Jawa Barat (best movie)



Gambar 2.3.3 Potret Penghargaan *Best Movie* animasi film pendek
(Sumber: www.acffest.com)



Gambar 2.3.4 *Thumbnail* Balik Nama
(Sumber: www.acffest.com)

3) *Pembayun*, karya sutradara Ardian Parasto dari Jawa Tengah (best movie)



Gambar 2.3.5 Potret Penghargaan *Best Movie* film pendek fiksi
(Sumber: www.acffest.com)



Gambar 2.3.6 *Thumbnail* *Pembayun*
(Sumber: www.acffest.com)

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA